

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Strategi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Meleong Herdiansyah (2010:9), mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks *social* secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Adapun menurut pendapat Sugiyono (2011:15), mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari beberapa definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks *social* secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis *focus* mempertimbangkan penelitian dalam pencapaian tujuannya, yaitu menganalisis bagaimana *e-faktur* ini berperan penting untuk membantu dalam menyampaikan laporan SPT Masa PPN, dengan adanya suatu kebijakan yang telah ditetapkan dengan menganalisis kendala yang ada pada sistem *e-faktur*. Selain itu, dalam penelitian penulis menggunakan dokumen yaitu : SPT Masa dan bukti penerimaan dari kantor

pajak dari perusahaan sebelum dan sesudah sistem *e-faktur* diterapkan , sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai jawaban dari penelitian tersebut.

### 3.2 Data & Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini, penulis hanya mencari informasi atau menganalisis efektivitas *e-faktur* dalam melaporkan SPT Masa PPN, dan kendala apa yang dialami pada saat menggunakan sistem *e-faktur* ini, serta beberapa dokumen penunjang lainnya yang dapat memberikan informasi dengan jelas mengenai tujuan penelitian, selain itu penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara Mendalam (*In-dept Opened Ended Interview*)

Metode pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif ialah *in-dept interview*. Penggunaan *in-dept interview* sangat signifikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang persepsi masing individu terhadap fenomena yang sedang diteliti. Agustinus ( 2014: 94 )

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sugiyono (2014:157). Wawancara dengan pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, penulis berusaha meringkas jawaban-jawaban yang terkait dengan pelaksanaan sistem *e-faktur* oleh perusahaan ini, dengan sistem yang baru diterapkan sejak juli 2015 ini masih terdapat kendala dan dampak yang dapat mengganggu efisien waktu kerja, menghambat perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya terhadap negara.

Atas dasar penjelasan tersebut, maka penulis meyakini bahwa yang mempunyai dan menguasai informasi tentang topik penelitian ini yang berada di PT.Inkote Indonesia adalah bagian *accounting*, IT dan keuangan. Adapun informan yang di pilih dalam penelitian ini, yaitu;

1. Ibu Sukaesih Kepala Staf *Accounting* bagian Perpajakan.
2. Ibu Iim Salimah Staf Admin *e-faktur* di PT.Inkote Indonesia.
3. Bpk Bambang Purnomo sebagai bagian IT di PT.Inkote Indonesia.

## 2. Observasi Langsung (*Direct Observation*)

Menurut Hadi Sugiyono, (2014:166), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantar yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pendapat lain menurut Agustinus (2014:93), bahwa dalam observasi langsung peneliti harus hadir dalam peristiwa yang sedang berlangsung.

Observasi langsung dilaksanakan guna memperkuat data terutama aktivitas perusahaan, dengan demikian hasil penelitian sekaligus untuk mencari kesesuaian data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Penulis mengamati langsung proses pelaksanaan proses upload *e-faktur*, yang dilakukan oleh satu orang *user* dan dimana terlihat kendala program *e-faktur* itu setelah beberapa jam kemudian dan apabila faktur yang *upload* faktur sudah melebihi seribu, akan terlihat proses lambat dan adanya kesulitan melakukan *upload*.

## 3. Analisis Dokumen (*Record Review*)

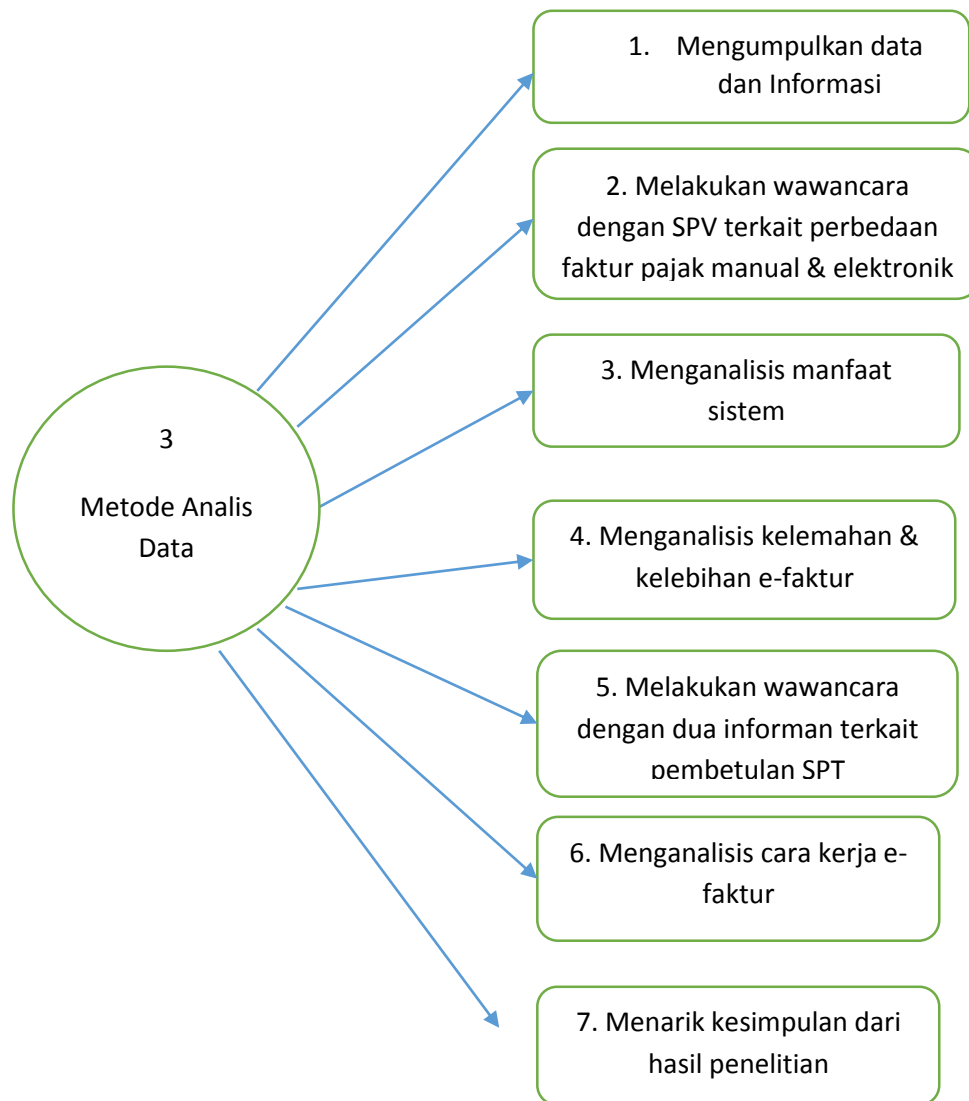
Analisis review sering digunakan dalam studi-studi sejarah dan analisis wacana. Agustinus (2014:95) Penulis akan membahas berbagai korespondensi, dan dokumen – dokumen yang terkait langsung baik pada eksistensi perusahaan maupun implementasi agenda dari tugas-tugas yang harus di implementasikan, yaitu berupa perincian pembayaran SPT Masa dan pelaporan SPT Masa yang dilaporkan oleh PT.Inkote Indonesia.

### 3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan pendiskripsian mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Menurut Kuncoro (2009:185) menyatakan analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam

bentuk yang lebih mudah dibaca dan interprestasikan. Pada penelitian untuk skripsi ini, data yang akan dianalisis adalah kualitatif dimana data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar akan dikumpulkan, dikelompokkan, diuraikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan keterangan lengkap atas gambaran mengenai masalah yang dihadapi. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis:

1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai *e*-faktur pada PT. Inkote Indonesia
2. Melakukan wawancara dengan supervisor PT. Inkote Indonesia untuk mengetahui perbedaan faktur pajak manual dengan faktur elektronik.
3. Menganalisis manfaat dari pembaruan sistem *e*-faktur.
4. Menganalisis kelemahan dan kelebihan aplikasi *e*-faktur.
5. Melakukan wawancara dengan dua informan mengenai beberapa penyebab pembetulan yang terjadi.
6. Menganalisis cara kerja aplikasi *e*-faktur untuk mengurangi dan atau mencegah penyebab dilakukannya pembetulan SPT PPN.
7. Menarik kesimpulan mengenai penerapan faktur pajak elektronik (*e*-faktur) dalam melaporkan SPT Masa PPN pada PT Inkote Indonesia .



**Gambar 3.1 Struktur Metode Analisis Data**